

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan gambaran penelitian yang disusun secara sistematis yang berasal dari objek penelitian (Anwar Sanusi, 2013). Menurut (Moleong, 2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan secara luas. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiono, 2017).

Pengertian penelitian secara deskriptif merupakan jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap mengenai suatu kejadian atau peristiwa, dengan cara menggambarkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan permasalahan atau unit yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan rangkaian kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya sesuai kenyataan pada kondisi tertentu dan hasilnya lebih menekankan makna ketimbang penalaran. Metode penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan secara sistematis tentang fakta yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan. Metode penelitian deskriptif ini meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi penulis mengenai batasan objek yang akan diangkat. Manfaat yang lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak oleh banyaknya data yang nantinya diperoleh dilapangan. Menurut Meleong (2014:97) fokus penelitian adalah masalah inti yang diperoleh dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.

Dalam penelitian ini hanya berfokus pada Aktivitas penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah. Evaluasi penerapan akuntansi lingkungan akan ditinjau dari sisi perusahaan dan lingkungan sekitar saat melakukan penerapan akuntansi lingkungan khususnya biaya limbah yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Biaya Lingkungan (Hansen & Mowen, 2011)

Biaya lingkungan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan yang rusak akibat kegiatan operasional perusahaan dan biaya-biaya untuk mengelola limbah dan biaya pencegahan kerusakan dimasa yang akan datang.

2. Akuntansi Lingkungan (PSAK Tahun 2015)

Akuntansi lingkungan merupakan suatu bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi lingkungan.

Dalam akuntansi lingkungan terdapat tahapan-tahapan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2015, tahapan-tahapan tersebut yang mencakup 5 (lima) aspek yaitu :

a. Identifikasi

Mengidentifikasi biaya-biaya yang timbul dalam proses kegiatan operasional perusahaannya dalam identifikasi tersebut muncul biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

b. Pengakuan

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Sayap Emas Gemilang dalam pengelolaan limbah dan dapat diakui sebagai beban pada laporan keuangan perusahaan.

c. Pengukuran

Menentukan jumlah dan nilai atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya dan sebesar yang dikeluarkan.

Berdasarkan dasar pengukuran yang dapat digunakan ada empat yaitu biaya historis, biaya kini, nilai realisasi/penyelesaian dan nilai sekarang.

d. Penyajian

Penyajian biaya yang timbul dalam pengelolaan lingkungan ini disajikan bersama sama dengan biaya-biaya unit lain yang sejenis dalam sub-sub biaya administrasi dan umum atau penyajian biaya-biaya terkait pengelolaan limbah tersebut ke dalam laporan keuangan ataukah disendirikan. Berdasarkan penyajian menurut Haryono yaitu menggunakan Model Normatif, Model Hijau, Model Intensif Lingkungan, dan Model Aset Nasional

e. Pengungkapan

Pengungkapan (Disclosure) berkaitan cara pembebanan atau penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Bentuk pengungkapan informasi lingkungan dapat dilaksanakan sesuai kebijakan perusahaan, karena sampai saat ini belum ada standar baku yang mengaturnya. Tidak menyembunyikan informasi dan menutupi atau dapat diartikan sebagai memberikan data untuk mencapai pelaporan dalam laporan keuangan.

Kemudian dari hasil biaya tersebut dapat diketahui tentang bagaimana analisis penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah pada PT Sayap Emas Gemilang dalam kegiatan operasional pengolahan tepung bulu ayam menjadi pakan ternak hewan.

3.3 Key Informan/Informan Kunci

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama saat pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pengertian dari informan adalah orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang akan diteliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Menurut (Lexy J Moleong, 2014) informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti yang mendukung.

Diantara sekian banyak informan tersebut, ada yang disebut narasumber kunci (key Informan) seseorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Syarat key Informan

adalah orang yang terlibat langsung dan menguasai dalam kegiatan pengelolaan limbah serta biaya-biaya lingkungan. Menurut Moelong (2014), key Informan adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi masukan tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Oleh karena itu, informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui secara pasti gambaran mengenai suatu kondisi biaya lingkungan sehingga bisa diketahui secara pasti biaya lingkungan dari PT Sayap emas Gemilang.

Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Hj. Zainal Fudin (Abah)	Pemilik Sekaligus Pengelola PT Sayap Emas Gemilang
2	Bapak Hakim Dwi Pamungkas	Bagian Administrasi Keuangan
3	Bapak Arif Prasetyo	Bagian Pengawas
4	Abbi Anan Fauzan	Karyawan
5	Amir Sri Antoni	Karyawan

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti untuk diolah dalam pembahasan dan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah :

Data Kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, maupun gambar. Berupa pengertian peranan dan kinerja, serta hasil wawancara dan observasi tentang penerapan akuntansi lingkungan yang ada pada PT Sayap

Emas Gemilang dalam kegiatan operasional pengolahan tepung bulu ayam menjadi pakan ternak unggas

Data Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berupa data yang berasal dari perusahaan mengenai penyajian biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah limbah dari perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek data yang dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dari berbagai metode pengumpulan data.

Menurut (Nita Sari, 2013), Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer yang diambil adalah data yang menjelaskan bagaimana pemahaman karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar terhadap penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut (Nita Sari, 2013), Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan yang dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam buku, maupun sumber-sumber lainnya yang relevan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sejarah dari PT Sayap Emas Gemilang dalam kegiatan operasional pengolahan tepung bulu ayam menjadi pakan ternak hewan
2. Struktur Organisasi dari PT Sayap Emas Gemilang dalam kegiatan operasional pengolahan tepung bulu ayam menjadi pakan ternak hewan
3. Peraturan terkait pelaksanaan penerapan akuntansi lingkungan.

4. Dokumen mengenai pengelolaan limbah dari hasil kegiatan perusahaan.
5. Data statistik terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan tepat, jelas dan akurat. Adapun beberapa metode pengumpulan data dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku dan literatur-literatur pendukung yang relevan dengan suatu masalah yang akan diteliti (Sugiono, 2011). Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian, dan dengan melengkapi atau mencari data yang diperlukan peneliti dari jurnal, majalah, makalah, media cetak, internet dan lain sebagainya, yang relevan dengan permasalahan yang dikaji untuk mendapatkan kejelasan konsep dalam upaya penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan.

2. Observasi

Mengumpulkan suatu data yang dilakukan melalui pengamatan yang terarah, terencana dan sistematis. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati masalah dan kejadian di masyarakat sekitar, kemudian memahami masalah atau fenomena tersebut dan kemudian mencari jawaban melalui fakta dan kejadian yang ada di luar ruangan yang merupakan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi berarti peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan

pada PT Sayap Emas Gemilang dalam kegiatan operasional pengolahan tepung bulu ayam menjadi pakan ternak hewan.

3. Wawancara (interview)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap subjek. Dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan dengan lengkap dan terperinci untuk dijawab oleh responden, akan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti akan menanyakan hal-hal lain diluar pertanyaan yang disiapkan namun masih seputar dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka atau lisan kepada para informan yaitu pemilik dan pegawai atau karyawan pabrik, dengan awalnya menggunakan daftar pertanyaan secara terstruktur, lalu penulis memberikan pertanyaan sesuai alur jawaban yang ada, sehingga pertanyaan menjadi terstruktur.

4. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen dan pada barang-barang tertulis. Pengumpulan data melalui dokumen akan memperkuat kredibilitas hasil penelitian dari wawancara (Sugiono, 2011). Didalam pelaksanaanya, peneliti akan menggunakan beberapa dokumen yang bersumber dari tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu PT Sayap Emas Gemilang dalam kegiatan operasional pengolahan tepung bulu ayam menjadi pakan ternak hewan.

Dokumen tersebut diantaranya berupa gambaran umum perusahaan, peraturan terkait penerapan lingkungan, data statistik terkait biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk lingkungan.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dari sudut pandang subjek yang lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif serta menunjukkan ciri-ciri ilmiahnya.

Sebelum menjabarkan hasil temuan yang didapat oleh peneliti selama penelitian ke dalam narasi yang bersifat kreatif dan mendalam. Peneliti melakukan serangkaian prosedur analisis data. Serangkaian prosedur analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif melalui serangkaian proses yang terstruktur. Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi atau gabungan ketiganya disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari atau juga bisa berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada proses awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada objek yang akan diteliti. Dengan demikian akan mendapatkan data yang banyak dan sangat bervariasi (Sugiono, 2019).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka akan mendapatkan data dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu adanya pencatatan secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilah mana yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiono, 2019).

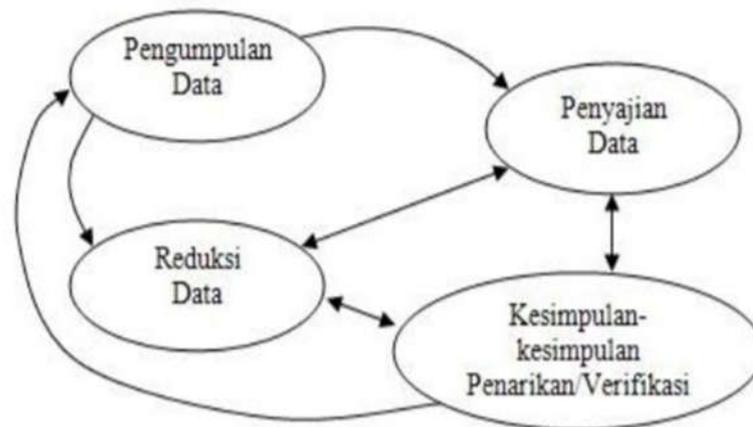
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mendisplay data atau penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam buku (Sugiono, 2019). Menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu data berupa teks yang bersifat naratif. Karena dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. Menarik kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing Or Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid pada proses pengumpulan data di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2019).

Adapun hubungan 4 tahap diatas digambarkan pada alur komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman pada buku (Sugiono, 2019) sebagai berikut :



Gambar 3.1
Teknik Analisis data
Sumber : (Sugiyono, 2019)